

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara berkelanjutan diperoleh, diubah kemudian dijual kembali. Oleh sebab itu setiap perusahaan baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang selalu memerlukan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya.

Untuk menanggulangi hal tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk dapat menyelenggarakan pengendalian intern atas pengendalian yang dimiliki, pengendalian atas persediaan dapat dilakukan terhadap persediaan barang yang masuk, persediaan barang yang ada di gudang dan persediaan barang yang keluar. Pengendalian intern atas persediaan barang akan sangat membantu tercapainya tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan.

PT. Zanur Linas Mandiri Gorontalo yang bergerak dalam bidang perdagangan motor juga perlu menyelenggarakan pengendalian intern terhadap persediaan agar tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan dapat tercapai.

Pengendalian intern atas persediaan juga akan sangat membantu pihak PT. Zanur Linas Mandiri bukan hanya dalam menentukan jumlah optimal tingkat persediaan yang di haruskan serta kapan saatnya mulai mengadakan pemesanan kembali, tetapi lebih kearah pengamanan terhadap persediaan dari resiko pencurian, penggelapan, penciptan sehingga pihak perusahaan dapat melaporkan jumlah persediaan yang sebenarnya kedalam neraca.

Berdasarkan hasil observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada CV. Zanur Linas Mandiri, diketahui bahwa CV. Zanur Linas Mandiri belum terlalu memahami tentang pentingnya pemisahan fungsi-fungsi yang ada, sehingga CV. Zanur Linas Mandiri belum memisahkan antar fungsi akuntansi dan fungsi gudang, hal ini dapat menyebabkan resiko penyelewengan ataupun kecurangan dan bisa mengakibatkan persediaan tidak terkontrol disebabkan *human eror*

Bertitik tolak dari hal-hal yang di kemukakan di atas, maka penulis merasa perlu untuk mengkaji bagaimanakah pengendalian intern atas persediaan dalam makalah yang berjudul **“Pengendalian Intern Atas Persediaan Pada CV. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah, peneliti dapat mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengendalian intern atas persediaan barang pada PT. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo belum di selenggarakan secara menyeluruh.
2. Belum diketahui secara pasti tingkat efisiensi penggunaan uang dalam persediaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut “Bagaimana Pengendalian Intern Atas Persediaan pada PT. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, yang menjadi tujuan penelitian “Untuk mengetahui tentang pengendalian intern atas persediaan pada PT. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo’.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 *Manfaat teoritis*

Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan bidang ilmu, khususnya ilmu akuntansi pada PT. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo.

1.5.2 *Manfaat Praktis*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap Pengendalian Intern atas Persediaan pada PT. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian.

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memilih lokasi/tempat pada PT. Zanur Linas Mandiri Kota Gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama Empat bulan, yaitu dari bulan Februari sampai bulan Mei 2013.

1.7 Sumber Data

Data primer

Berupa hasil wawancara langsung dari responden diantaranya karyawan, kepala bagian penjualan, dan pimpinan PT. Zanur Linas Mandiri.

1.8 Teknik pengumpulan Data.

1. Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat langsung dan mengamati secara langsung obyek penelitian.
2. Teknik Interview (wawancara).

Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan komponen yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.

1.9 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam pengolahan hasil penelitian adalah analisi deskriptif. Yakni dengan menganalisis data yang di peroleh dari hasil observasi dan wawancara yang kemudian

dikomposisikan dengan teori-teori yang relevan tentang pengendalian intern atas persediaan seperti yang di jelaskan oleh Baridwan (2008: 13) “Pengendalian intern dapat mempunyai arti sempit dan luas. Dalam artian yang sempit, pengendalian intern merupakan pengecekan penjumlahan, baik penjumlahan mendatar (*crossfoting*), sedangkan dalam arti luas, pengendalian intern tidak hanya meliputi pekerjaan pengecekan tetapi meliputi semua alat-alat yang digunakan manajemen untk mengadakan pengendalian”.